

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu masalah transportasi yang erat kaitannya dengan kecelakaan lalu lintas. Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, Kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan (undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan). Keselamatan lalu lintas merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem transportasi, karena semakin tingginya angka kecelakaan lalu lintas dapat dikatakan belum terjaminnya keselamatan dalam berlalu lintas. Di Kabupaten Brebes jumlah kendaraan terutama kendaraan bermotor roda 2 (dua) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami kenaikan yaitu dari 148.982 kendaraan menjadi 210.773 kendaraan. Kenaikan kendaraan bermotor dapat menyebabkan kenaikan angka kecelakaan yang tidak jarang melibatkan pejalan kaki. Berjalan kaki adalah bagian dari pergerakan pelaku perjalanan dan merupakan sarana transportasi yang paling sederhana, tetapi berada posisi yang lemah dan rentan terhadap konflik atau kecelakaan saat mereka bercampur dengan moda transportasi yang lain. Hal ini karena pejalan kaki merupakan pengguna jalan yang rentan yang mana harus di prioritaskan oleh pengguna jalan yang lain. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 106 ayat (2) menegaskan bahwa setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pesepeda. Kecelakaan pejalan kaki seperti halnya kecelakaan lalu lintas jalan lainnya, tidak bisa dianggap sebagai sesuatu yang sepele dan perlu penanganan untuk mengurangi angka kecelakaan oleh pejalan kaki karena apabila dibiarkan terus-terusan maka akan menimbulkan korban yang makin bertambah dan kerugian baik materi maupun non-materi.

Akibat yang di timbulkan kecelakaan pejalan kaki sama seperti kecelakaan lalu lintas pada umumnya yaitu korban meninggal dunia, korban cacat permanen, dan korban luka ringan yang tentu saja hal ini menimbulkan

kerugian yang berkelanjutan yang berimbas pada ekonomi, masa depan, dan faktor psikis korban kecelakaan terutama apabila yang menjadi korban kecelakaan anak-anak. Keselamatan anak merupakan tanggung jawab bersama, karenanya pemerintah, masyarakat, dan swasta harus bahu membahu dalam memberikan atau menciptakan perlindungan terhadap keselamatan anak-anak (Suweda, 2009). Anak sekolah usia dibawah 14 tahun seringkali belum mengerti dengan aturan berlalu lintas. Pemerintah dalam upayanya meningkatkan keselamatan anak-anak terutama anak sekolah yaitu dengan membentuk instrumen terkait dengan penerapan zona selamat sekolah (ZoSS) di lingkungan sekolah yaitu pada sekolah yang bersebrangan langsung dengan jalan. instrumen tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 3582/AJ. 403/DRJD/2018 tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dimaksudkan agar kendaraan yang berada di kawasan sekolah mempunyai kecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama untuk mengantisipasi gerakan anak sekolah yang bersifat spontan dan tak terduga yang menimbulkan kecelakaan. Susanto dan Jon (2014) berpendapat Keberhasilan Zona Selamat Sekolah sangat ditentukan oleh perubahan kecepatan kendaraan saat melaju pada zona tersebut.

Sekolah Dasar Negeri 2 Cimohong adalah salah satu sekolah yang memiliki akses langsung dengan jalan arteri primer dimana rata-rata kendaraan yang melintas memiliki kecepatan tinggi. Kondisi ini tentu saja menyebabkan pada lokasi tersebut rawan terjadi kecelakaan pejalan kaki terutama anak sekolah pada saat jam berangkat dan jam pulang sekolah. Belum lama ini dipasang fasilitas penyebrangan yaitu dengan pengadaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada Sekolah Dasar Negeri 2 Cimohong. Tujuan pemasangan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah untuk mengurangi kecepatan kendaraan dan meningkatkan keselamatan anak sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, mendorong penulis untuk meneliti lokasi tersebut terkait Efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Terhadap Keselamatan Lalu Lintas di tinjau dari aspek pejalan kaki, kecepatan kendaraan, dan aspek pengantar anak sekolah.

I.2 Rumusan Masalah

- a. Berapa kecepatan sesaat kendaraan pada saat melewati kawasan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)?
- b. Bagaimana kondisi geometrik jalan dan bagaimana fasilitas perlengkapan jalan berupa Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada lokasi studi?
- c. Bagaimana perilaku anak sekolah pada saat menyebrang jalan dan menyusuri jalan, serta bagaimana perilaku pengantar pada saat mengantar anak ke sekolah?
- d. Bagaimana efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada lokasi studi?

I.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam penelitian dan analisis, maka ada batasan-batasan dalam penelitian, berikut beberapa batasan masalahnya:

- a. Lokasi penelitian adalah kawasan Sekolah Dasar Negeri 2 Cimohong, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes.
- b. Pengamatan dilakukan pada saat jam berangkat sekolah dan jam pulang sekolah.
- c. Objek penelitian adalah anak sekolah dan pengantar anak sekolah.

I.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kecepatan sesaat kendaraan pada saat melewati kawasan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
- b. Dapat memberikan rekomendasi perbaikan geometrik jalan dan fasilitas perlengkapan jalan berupa Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada lokasi studi.
- c. Dapat meningkatkan keselamatan anak sekolah pada saat menyebrang jalan dan menyusuri jalan, serta pengantar pada saat mengantar anak ke sekolah.
- d. Mengetahui efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada lokasi studi.

I.5 Manfaat

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, adapun manfaat yang diperoleh untuk masing-masing pihak, diantaranya adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Terhadap Keselamatan Lalu Lintas yaitu sebagai pengembangan ilmu yang di dapat selama menjalani perkuliahan di program studi DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
2. Bagi sekolah memberikan rasa aman terhadap siswa/siswinya ketika menyeberang jalan.
3. Bagi orang tua siswa/siswi dan masyarakat, memberikan ketenangan ketika melepas anaknya untuk berangkat sekolah.
4. Bagi pengguna kendaraan bermotor, bisa menurunkan kecepatan kendaraan pada saat melewati kawasan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

I.6 Keaslian Penelitian

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang pernah di lakukan dengan mengambil studi kasus tentang zona selamat sekolah:

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Tahun	Hasil
Titi Kurniati, Hendra Gunawan, Dony Zulputra	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Di Kota Padang	Deskriptif Kuantitatif	2010	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan ZoSS untuk perilaku pejalan kaki. Hasil studi menunjukkan bahwa setelah diterapkan ZoSS, siswa sekolah belum selamat, kecuali dibantu petugas polisi. Sehingga disimpulkan penerapan ZoSS di

Kota Padang belum memenuhi sasaran perencanaan.

Edwin Hidayat	Evaluasi Tipikal Zona Selamat Sekolah Pada Jalan Arteri Primer yang Masuk Wilayah Perkotaan	Deskriptif Kuantitatif	2012	Evaluasi dilakukan pada ZoSS yang berada pada jalan 4/2UD, dilakukan dengan mengukur kecepatan kendaraan serta mengetahui persepsi dan preferensi terhadap masyarakat menggunakan metode social induktif dengan analisa deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan kecepatan rata-rata kendaraan saat melintasi ZoSS adalah 36,2 km/jam serta persepsi masyarakat mengalami kesulitan menyeberang karena kecepatan terlalu tinggi.
Benediktus Susanto, Jackrois Antros Sustrial Jon	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Pada Beberapa Fungsi Jalan Di Yogyakarta	Deskriptif Kuantitatif	2014	Penelitian ini membandingkan kecepatan-kecepatan kendaraan pada masing-masing fungsi jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecepatan kendaraan pada masing-masing fungsi jalan masih di atas kecepatan maksimum yang diharapkan pada ZoSS.

Peni Rahmania Kusumajati	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem	Deskriptif Kuantitatif	2014	<p>memenuhi fasilitas kelengkapan zona selamat sekolah yang belum sesuai dengan standar yang ada. Kecepatan kendaraan saat melewati ZoSS masih lebih besar jika dibandingkan dengan batas kecepatan maksimum yang diijinkan di lokasi ZoSS (20 km/jam). Rata-rata kecepatan kendaraan di lokasi ZoSS untuk sepeda motor 53,66 km/jam dan untuk mobil penumpang 46,65 km/jam, sehingga penerapan ZoSS belum efektif. Perilaku penyeberang belum aman, perilaku pengantar anak sudah selamat. Diperlukan adanya perbaikan pemenuhan kelengkapan fasilitas ZoSS untuk meningkatkan optimalisasi kinerja Zona selamat Sekolah</p>
Gito Sugiyanto, Muhammad Diaz, Mina Yumai Santi, Eva Wahyu Indriyati	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Di Sekolah Dasar Kabupaten Banyumas	Deskriptif Kuantitatif	2015	<p>Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan observasi fasilitas perlengkapan ZoSS seperti dimensi, zebra cross, rambu dan marka jalan yang selanjutnya dibandingkan dengan SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 3236/AJ 403/DRJD/2006. Berdasarkan hasil analisis, pemenuhan fasilitas kelengkapan zona</p>

selamat sekolah berupa dimensi, zebra cross, rambu lalu lintas dan marka jalan, beberapa fasilitas belum sesuai dengan standar yang ada.

Gito Sugiyanto, Muhammad Diaz, Mina Yumai Santi, Eva Wahyu Indriyati	Efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah)	Deskriptif Kuantitatif	2015	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kabupaten Banyumas yang ditinjau dari perilaku anak sekolah saat menyeberang jalan dan perilaku pengantar anak sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku penyeberang jalan belum selamat baik pada jam masuk maupun jam pulang sekolah dengan nilai rata-rata persentase penyeberang yang belum selamat 84,92%. Perilaku pengantar belum selamat pada lokasi ZoSS SDN 1 Bobosan dan SD 1 Al-Irsyad dengan rata-rata persentase pengantar yang belum selamat 74,52%.
--	--	------------------------	------	--

fajarsih larasati, syafaruddin, heri azwansyah	Evaluasi Keberadaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kecamatan Pontianak Kota	Deskriptif Kuantitatif	2016	Penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap fasilitas kelengkapan keberadaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Perbaikan strategi di lokasi adalah pemasangan rambu dan marka yang tidak tersedia di lokasi, melakukan perawatan kembali terhadap rambu dan marka yang memudar dan penempatan jarak rambu disesuaikan berdasarkan masalah di lapangan.
--	---	---------------------------	------	--

I.7 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian pada:

Waktu : Januari-Agustus 2020

Tempat : Sekolah Dasar Negeri 2 Cimohong, Brebes

I.8 Sistematika penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang

I.1 Latar Belakang

I.2 Rumusan Masalah

I.3 Batasan Masalah

I.4 Tujuan

I.5 Manfaat

I.6 Keaslian Penelitian

I.7 Waktu dan Tempat Penelitian

I.8 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang:

II.1 Jalan di Indonesia

II.2 Keselamatan Lalu Lintas

II.3 Pejalan Kaki

II.4 Kecepatan Kendaraan

II.5 Volume Lalu Lintas

II.6 Tingkat Pelayanan Jalan

II.7 Zona Selamat Sekolah

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang:

III.1 Lokasi Penelitian

III.2 Bahan Penelitian

III.3 Alat Penelitian

III.4 Bagan Alir Penelitian

III.5 Teknik Pengumpulan Data

III.6 Teknik Analisis Data

III.7 Jadwal Penelitian

BAB IV PEMBAHASAN

IV.1 Kecepatan Kendaraan

IV.2 Tingkat Pelayanan Jalan

IV.3 Data Perlengkapan Jalan

IV.4 Pejalan Kaki

IV.5 Perilaku Pengantar Anak Sekolah

IV.6 Efektivitas Zona Selamat Sekolah

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

V.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN